

**TELAAH TEMA :
ABNORMALITAS SEKSUAL DALAM KAITANNYA DENGAN
DISORGANISASI KELUARGA DAN PENGALAMAN
TRAUMATIS DALAM DRAMA *ANNA CHRISTIE*
KARYA EUGENE O'NEILL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S1)**

Oleh

AZRIZANELLY

No. Mhs : 94113022

N.I.R.M : 943123200350018

**JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A
1998**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul dari skripsi ini adalah : *Telaah Tema: Psikologi Abnormalitas Seksual Kaitannya dengan Adanya Disorganisasi Keluarga dan Pengalaman Traumatis.*

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, semangat, dan dukungan, baik moril maupun material kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A., selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Santi P. Mardikarno, SS., selaku pembaca yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny. C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

4. Yang terhormat Ibu Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, selaku panitera.
5. Yang terhormat Ibu Dra. Lianawaty Husen M.A., selaku dosen Fakultas Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Darma Persada.
6. Yang terhormat Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku Pembimbing Akademis dan dosen Fakultas Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Darma Persada.
7. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Said Mursalim, selaku dosen Fakultas Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Darma Persada.
8. Yang tersayang kedua orang tua dan adik – adik yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Semua sahabat penulis : Ira, Erni, Ariesta, Diah, Dian R., Fathiyah, Shirley, Nining, Emi, Inti, Becky, dan Ita yang selalu membantu serta memberikan saran.
10. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika di Salemba yang telah meminjamkan buku – buku yang dibutuhkan penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi almamater pada khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, Juli 1998

Penulis
(Azrizanelly)



Skripsi ini telah disahkan pada tanggal 27 Juli 1998, oleh :



Dr. Albertine S. Minderop, MA
Kepala Program
Bahasa dan Sastra Inggris



Dra. Inny C. Haryono, MA
Dekan Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Skripsi ini disetujui untuk diujikan dan dipertahankan pada tanggal 27 Juli 1998,
oleh:

Pembimbing,

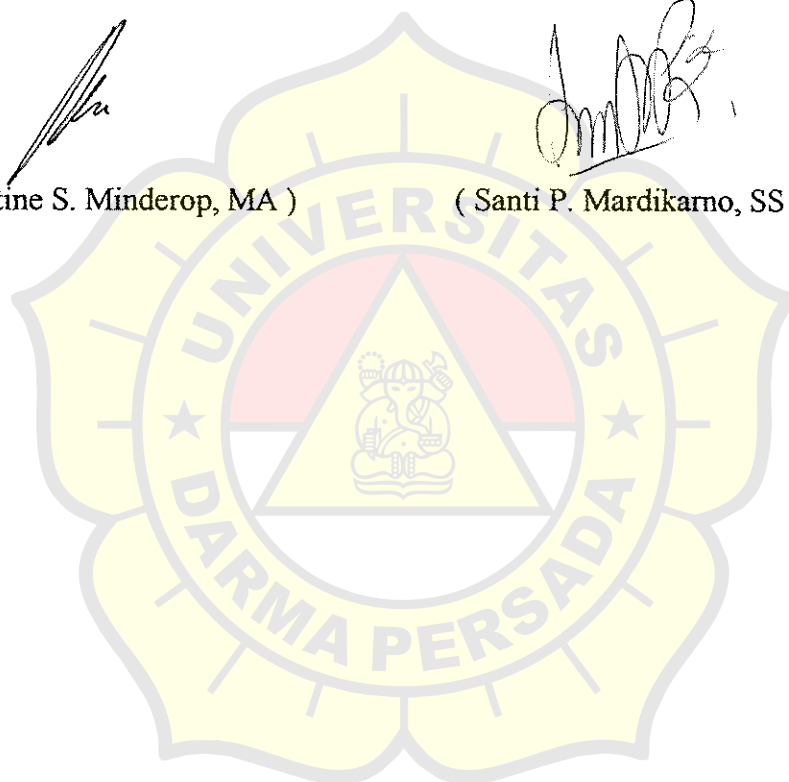


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembaca,



(Santi P. Mardikarno, SS)



Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 27 Juli 1998, oleh :

Panitia Ujian

Ketua



Dra. Inny C. Haryono, MA
Dekan Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Penguji I/Pembimbing



Dr. Albertine S. Minderop, MA
Kepala Program
Bahasa dan Sastra Inggris

Panitera



Dra. Inna Nirwani Djajadiningrat

Penguji II/Pembaca



Santi P. Mardikarno, SS

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
Bab I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kerangka Teori.....	6
G. Metode Penelitian.....	12
H. Manfaat Penelitian.....	13
I. Sistematika Penyajian.....	13
Bab II. ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK.....	15
A. Analisis Tokoh.....	15
1. Tokoh Utama.....	15
2. Tokoh Bawahan.....	24
B. Analisis Perwatakan.....	28

1. Perwatakan Tokoh Utama.....	28
2. Perwatakan Tokoh Bawahan.....	33
C. Analisis Motivasi Tokoh Utama.....	43
D. Rangkuman.....	50
BAB III. ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK.....	53
A. Psikologi Abnormalitas Seksual.....	53
1. Ciri-Ciri Khas Pelacur.....	54
2. Motif-Motif Prostitusi.....	57
B. Rangkuman.....	60
BAB IV. ANALISIS TEMA.....	63
A. Adanya Disorganisasi Keluarga.....	63
B. Pengalaman Traumatis.....	65
C. Menyebabkan Tokoh Utama Melakukan Prostitusi.....	65
D. Analisis Ironi.....	66
E. Rangkuman.....	70
BAB V. PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Summary of Thesis.....	76

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu hasil kreatif yang dituangkan melalui bahasa tentang pengalaman masa lalu atau tentang hal-hal imajinatif yang dihasilkan oleh pikiran seseorang. Sastra imajinatif maksudnya karya sastra yang bertugas menerangkan, menjelaskan, memahami, membuka pandangan baru, dan memberikan makna pada realitas kehidupan.¹

Menurut ragamnya sastra dibagi menjadi tiga bagian yaitu prosa, puisi, dan drama. Dalam hal ini penulis memilih drama untuk diteliti dalam penulisan ini.

Drama adalah sebuah cerita dalam dialog yang ditampilkan oleh para pemain di atas panggung di hadapan penonton. Dalam arti yang lebih umum, istilah drama menunjukkan aliran/gaya sastra yang meliputi semua lakon/sandiwara tertulis serta juga karya penulisan, penciptaan, dan pementasan lakon/sandiwara.²

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas sebuah drama karya Eugene O'Neill yang berjudul *Anna Christie*.

¹ Jacob Sumardjo, Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta, 1983, hal. 2-3.

² *Ibid*, hal. 27-29

Drama ini merupakan revisi dari drama sebelumnya yang berjudul *Chris Christopherson*. Pada tahun 1922 *Anna Christie* memenangkan hadiah pulitzer. Drama ini menjelaskan tentang kekuatan nasib yang seolah-olah berada diluar diri kita padahal sebenarnya berada di dalam diri kita sendiri.³ Karya-karyanya yang lain yang juga mendapatkan hadiah pulitzer yaitu, *The Hairy Ape* dan *Beyond The Horizon*. Eugene O'Neill adalah satu-satunya penulis Amerika yang mendapatkan hadiah Nobel Kesusastaan dengan karya-karya yang bersifat puitis, emosional, serta sangat dramatis. Ia juga meraih kesuksesan di Broadway. Selama karirnya ia menulis komedi, melodrama, dan tragedi. Karya-karyanya yang juga merupakan penggambaran pria dan wanita yang dihadapkan pada perasaan bersalah dan kematian yang berjalan memikat dan terus menerus dalam impian cinta dan pengampunan serta hampir semuanya bertempat di laut.

Eugene O'Neill lahir pada tanggal 16 Oktober 1888 di New York City. Ia merupakan putra aktor terkenal dan berbakat yang dibesarkan di lingkungan teater. Di masa kecilnya ia sangat mengagumi karya dari penyair Shakespeare dan sering mengikuti ayahnya menonton pertunjukkan drama-drama di Broadway. Karena perkawinan pertamanya mengalami kegagalan dan berbagai masalah keluarga, maka ia hidup menggelandang di tepi laut.

³ Frank N. Magill, *Masterpieces of World Literature in Digest From Second Series*, New York, 1955, hal. 35.

Eugene O'Neill pernah pula menjadi pelaut dan melakukan perjalanan ke berbagai negara dan pada akhirnya ia memutuskan untuk hidup menetap di suatu tempat serta memulai perjalanan hidupnya. Ia selamat dari penyakit TBC sebelum memulai karya pertamanya dan meninggal pada tanggal 2 Desember karena terserang pneumonia.

Drama *Anna Christie* ini terbagi dalam 4 babak dan mengambil tempat di daerah pelabuhan New York City. Drama ini mengisahkan Anna Christie, anak dari seorang kapten kapal bernama Chris Christopherson. Ayahnya menjadi seorang pelaut karena sudah merupakan pekerjaan turun temurun dari keluarga. Ayahnya pergi berlayar selama- bertahun-tahun (kurang lebih 15 tahun) dengan meninggalkan istri dan anak-anaknya.

Semenjak kematian ibunya, Anna tinggal bersama pamannya yang hidup di daerah pertanian. Ia mendapat perlakuan yang buruk di rumah pamannya dan salah seorang sepupunya melakukan perbuatan yang tidak senonoh pada dirinya.

Anna akhirnya melarikan diri dari rumah pamannya. Ia memutuskan untuk pergi ke kota dan bekerja sebagai pengasuh anak-anak. Tetapi ia tidak merasa bebas dan terkekang oleh pekerjaan sehingga ia pada akhirnya bekerja menjadi pelacur. Akhirnya ia bertemu dengan ayah yang selama ini ia cari-cari.

Anna lalu tinggal di daerah pelabuhan bersama ayahnya. Di tempat tersebut Anna jatuh cinta dengan tukang las pelabuhan bernama Mat Burke. Burke ingin

menikahi Anna, tetapi ayahnya tidak menyetujui hubungan mereka karena ia tidak ingin anaknya memiliki suami seorang pelaut seperti dia.

Drama ini pada akhirnya ingin menjelaskan tentang seseorang anak yang merasa dilalaikan dan dikecewakan ayahnya sehingga mengakibatkan ia melakukan prostitusi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan dalam drama ini adalah mengenai tokoh Anna Christie, seorang anak yang merasa dilalaikan dan dikecewakan ayahnya mengakibatkan ia melakukan perbuatan menyimpang dari norma – norma yang berlaku di masyarakat. Asumsi penulis, tema drama ini adalah adanya disorganisasi keluarga dan pengalaman traumatis menyebabkan tokoh utama melakukan prostitusi. Hal ini dapat diteliti melalui psikologi abnormalitas seksual pada masalah prostitusi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi penelitian ini secara intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik ini meliputi tokoh, perwatakan, ironi, motivasi, dan tema. Secara ekstrinsik, penulis akan menggunakan psikologi abnormalitas seksual pada masalah prostitusi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan masalah ini apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah *Adanya disorganisasi keluarga dan pengalaman traumatis menyebabkan tokoh utama melakukan prostitusi*. Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Siapakah tokoh utama dan tokoh bawahan dalam drama ini ?
2. Bagaimana perwatakan para tokoh ?
3. Apa motivasi para tokoh ?
4. Benarkah ada ironi dalam drama ini ?
5. Apakah melalui pendekatan psikologi dapat diketahui bahwa adanya disorganisasi keluarga dan pengalaman traumatis dapat menyebabkan terjadinya prostitusi ?
6. Bagaimana hubungan psikologi dengan pendekatan intrinsik sehingga tema terbentuk ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa drama ini adalah *Adanya disorganisasi keluarga dan pengalaman traumatis menyebabkan tokoh utama melakukan prostitusi*. Untuk menjawab tujuan ini penulis memerlukan :

1. Menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan.

2. Menganalisis perwatakan para tokoh.
3. Memaparkan motivasi para tokoh.
4. Membuktikan adanya ironi dalam drama ini..
5. Menunjukkan apa karena adanya disorganisasi keluarga dan pengalaman traumatis menyebabkan tokoh utama melakukan prostitusi.
6. Menunjukkan bagaimana hubungan psikologi dengan pendekatan intrinsik sehingga tema terbentuk.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas penulis akan menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

1. Pendekatan Intrinsik.

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra antara lain tokoh, perwatakan, motivasi, simbol, alur, latar, sudut pandang, ironi, arus kesadaran, dan tema. Dalam hal ini penulis hanya menganalisis tokoh, perwatakan, motivasi, ironi, dan tema.

a. Tokoh

Tokoh adalah suatu struktur yang memiliki fisik dan mental yang secara bersama-sama membentuk perilaku serta mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang.⁴

⁴ Dr. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Padang, 1988, hal. 36-37.

- (1) Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya. Ia juga ditampilkan terus-menerus sehingga mendominasi sebagian besar jalannya cerita.⁵
- (2) Tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya di dalam cerita, tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung tokoh utama.⁶

b. Perwatakan

Perwatakan adalah pelukisan watak tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya.⁷

Drs. Atmazaki dalam bukunya *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, mengemukakan bahwa watak merupakan :

- a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
- b. Gambaran yang diberikan pengarang melalui gambaran kehidupannya.
- c. Menunjukkan bagaimana perilakunya.
- d. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.
- e. Memahami jalan pikirannya.

⁵ Nurgiyantoro, *Pengkajian Cerita Fiksi*, Jakarta, 1989, hal. 176.

⁶ Grimes, *Cerita Rekaan*, Pustaka Jaya, 1975, hal. 41.

⁷ Drs. Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, Angkasa Raya, 1990, hal. 21.

- f. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya.
- g. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya.
- h. Melihat bagaimana tokoh lain memberi reaksi terhadapnya.⁸

c. Motivasi

Motivasi adalah faktor pendorong yang membuat seseorang tokoh melakukan suatu perbuatan.

“Setiap tokoh dalam karya sastra adalah pejuang yang memperjuangkan sesuatu; harta, kekasih, menaklukan kezaliman, mengubah kebiasaan lama, dan lain-lain. Pokoknya ada sesuatu yang diinginkan terjadi oleh tokoh-tokoh.”⁹

Christopher Reaske mengemukakan teori motivasi yang merupakan acuan utama dalam penjabaran motivasi tokoh. Menurutnya, motivasi terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

- (1) Motivasi untuk mendapatkan imbalan (*hope for reward*).
- (2) Motivasi untuk mencintai dan dicintai (*love*).
- (3) Motivasi karena takut mengalami kegagalan atau kehancuran (*fear for failure*).
- (4) Motivasi karena fanatisme agama (*religion feeling*).
- (5) Motivasi atas dasar balas dendam (*revenge*).
- (6) Motivasi atas dasar sifat tamak dan serakah (*greed*).

⁸ *Ibid.*, hal.

⁹ Christopher R. Reaske, *How to Analyze Drama*, New York, hal. 45.

(7) Motivasi atas dasar rasa cemburu (*jealously*).

d. Ironi

Ironi adalah suatu kejadian yang kontras atau kesenjangan antara yang tampak dengan kenyataan yang sesungguhnya.¹⁰

Macam-macam ironi, antara lain :

1) Ironi Dramatik

Dalam ironi dramatik pembaca melihat ironi pada suatu situasi tertentu atau pembaca melihat ironi lewat pertentangan antara dua kejadian, antara kata-kata dan kebenaran, antara kata-kata dan artinya, antara kehendak dan akibat apa yang terjadi ketika masa lalu terulang kembali.¹¹

2) Ironi Situasi

Ironi situasi yaitu situasi yang mengakibatkan atau menghasilkan sesuatu yang berbeda dengan situasi yang ada atau yang diharapkan.

3) Ironi Verbal

Ironi verbal melibatkan sebuah perbedaan yang nyata antara apa yang tersurat dan apa arti yang tersirat. Dalam ironi verbal juga perlu dilihat pertentangan antara makna denotatif dan maksud pengarang dalam penggunaan ironi tersebut.

¹⁰ Richard Gill, *Mastering English Literature*, London, 1985, hal. 78.

¹¹ *Ibid.*, hal. 135.

- 4) Ironi kosmik adalah suatu perasaan yang mengabaikan maksud atau tujuan yang dimiliki; nasib yang menggagalkan kesuksesan mereka.¹²

e. Tema

Tema adalah gagasan atau ide, yang mendasari suatu karya sastra. Tema terkadang didukung oleh pelukisan latar, dalam karya lain tersirat melalui lakuan tokoh atau dalam perwatakan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa dalam suatu alur. Ada kalanya suatu gagasan begitu dominan sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan pelbagai unsur yang bersama-sama membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh.¹³

2. Pendekatan Ekstrinsik

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai suatu kesatuan yang bulat antara jasmani dan rohani serta mempelajari tingkah laku manusia itu sendiri, seperti segala kegiatan, tindakan, dan perbuatannya yang terlihat maupun yang tidak terlihat, yang disadari maupun yang tidak disadari.¹⁴

¹² James H. Pickering and Jeffrey D. Hooper, *Concise Companion to literature*, hal. 71.

¹³ *Ibid.*, hal. 168.

¹⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, 1991, hal. 2.

Untuk menganalisa drama *Anna Christie*, Penulis menggunakan pendekatan psikologi abnormalitas seksual pada masalah prostitusi.

Psikologi abnormalitas seksual adalah bentuk relasi seks yang abnormal dan *perverse* (buruk) merupakan relasi seks yang menyimpang dari batas norma etis/susila dan didorong oleh kompulsi – kompulsi dan dorongan yang abnormal.¹⁵

Prostitusi (pelacuran) adalah bentuk penyimpangan seksual, dengan pola-pola organisasi impuls/dorongan seks yang tidak wajar dan tidak terintegrasi, dalam bentuk penyimpangan/pelampiasan nafsu-nafsu seks tanpa kendali dengan orang banyak, disertai eksploitasi dan komersialisasi seks, yang impersonal tanpa afeksi sifatnya.¹⁶

- Ciri-ciri khas dari pelacur adalah sebagai berikut :
 - (1) Wanita; lawan pelacur adalah gigolo (pria).
 - (2) Cantik, ayu, manis, aktraktif, memiliki wajah dan bentuk tubuh yang menarik. Bisa merangsang selera seks kaum pria.
 - (3) Masih muda. 75% dari jumlah pelacur di kota-kota ada dibawah usia 30 tahun. Yang terbanyak usia 17-25 tahun.
 - (4) Pakaiannya sangat menyolok, beraneka warna, sering aneh-aneh/eksentrik untuk menarik perhatian kaum pria.

¹⁵ DR. Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Bandung, 1989, hal. 226.

¹⁶ Ibid, hal. 229

- (5) Mereka sangat memperhatikan lahiriahnya, yaitu : wajah, rambut, pakaian, dan alat kosmetik.
- (6) Bersifat sangat mobil, kerap pindah-pindah dari tempat/kota satu ke kota yang lain.¹⁷

Sedangkan motif-motif yang melatar belakangi prostitusi (pelacuran) diantaranya yaitu :

- (1) Disorganisasi keluarga (disintegrasi) dalam kehidupan keluarga, broken home, ayah atau ibu lari, kawin lagi atau hidup bersama dengan *partner* lain. Sehingga anak merasa tidak bahagia, memberontak, lalu menghibur diri terjun ke dunia pelacuran.
- (2) Oleh pengalaman traumatis (luka jiwa) dan shock mental; misalnya gagal dalam bercinta, pernah diperkosa, sehingga muncul kematangan seks yang terlalu dini dan abnormalitas seks.
- (3) Tekanan ekonomi; ada pertimbangan-pertimbangan ekonomis untuk mempertahankan kelangsungan hidup.¹⁸

G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode Penelitian Kepustakaan adalah metode dengan mengumpulkan data – data yang diperoleh dari buku – buku. Seperti yang diungkapkan oleh

¹⁷ DR. Kartini Kartono, *Patologi Seks*, Jakarta: Rajawali, 1992, hal. 204.

¹⁸ *Ibid*, hal. 210-211.

oleh Drs. Tatang M. Amirin dalam bukunya *Menyusun Rencana Penelitian* bahwa metode penelitian kepustakaan atau studi literature adalah studi yang digali untuk penelitian kepustakaan atau studi literature yang berasal dari bahan-bahan tertulis.¹⁸

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian di atas bagi penulis agar penelitian terhadap drama karya Eugene O'Neill yang berjudul *Anna Christie* ini dapat bermanfaat bagi para pembaca drama tersebut agar dapat dengan mudah memahami kesan dan pesan yang disampaikan oleh sipengarang. Selain itu, kita juga dapat melihat bagaimana penggabungan unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga dapat menunjang tema dengan demikian, pembaca juga dapat lebih mudah memahami cerita dalam drama secara keseluruhan.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 4 bab, yang masing-masing babnya akan membahas pokok bahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

¹⁸ Drs. Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali. 1986), hal. 135.

BAB II : ANALISIS UNSUR INTRINSIK, penulis akan meneliti tokoh utama dan tokoh bawahan. Penulis juga akan meneliti perwatakan dari para tokoh dengan menggunakan analitik dan dramatik, serta motivasi.

BAB III : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK, penulis menggunakan psikologi abnormalitas seksual mengenai prostitusi, untuk membuktikan adanya disorganisasi keluarga dan pengalaman traumatis menyebabkan tokoh utama melakukan tindakan prostitusi.

BAB IV : ANALISIS TEMA, penulis menggabungkan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Penulis juga akan menggunakan ironi sehingga terbentuknya tema.

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Summary of thesis
- C. Ringkasan cerita
- D. Riwayat Hidup Penulis
- E. Abstrak
- F. Skema Penelitian

DAFTAR PUSTAKA